



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Oktober 2012

Halaman: 32

Agenda Kota

Pesta Rakyat Akhiri HUT Kota Yogya ke-256



■ yulianingsih

YOGYAKARTA — Rangkaian kegiatan Hari Ulang tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-256 akhirnya selesai. Penutupan rangkaian kegiatan HUT ini dilakukan di Taman Parkir Abu Bakar Ali pada, Ahad (21/10) lalu.

Seluruh lurah dan camat yang se-Kota Yogyakarta hadir dalam kesempatan itu. Dalam kesempatan ini dibagikan hadiah kepada 10 kelurahan terbaik yang menyelenggarakan Festival Seni di 45 kelurahan.

Hadiah diserahkan oleh Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti kepada perwakilan paguyuban seni.

Dalam sambutannya Haryadi Suyuti mengucapkan terima kasih atas partisipasi masyarakat untuk menyemarakkan perayaan HUT Kota Yogyakarta tahun ini.

"Ini menjadi bukti keistimewaan Yogyakarta sekaligus warganya yang istimewa", tandasnya.

Terpilih sebagai 10 nominator "Kesemarakan Wilayah" adalah Kelurahan Demangan, Gedongkiwo, Keparakan, Pandeyan, Panembahan, Prenggan, Wirobrajan, Wirogunan, Sosromenduran, dan Tegalsanggung. Masing-masing menerima hadiah berupa piagam dan uang pembinaan.

Sebelum penutupan rangkaian kegiatan HUT Kota tersebut, seluruh rakyat Kota Yogyakarta secara bergantian di kelurahan masing-masing menggelar pesta rakyat berupa panggung kesenian.

Pesta rakyat Yogya diawali sejak 8 Oktober sampai dengan 19 Oktober 2012 lalu dan ditutup Ahad kemarin.

Pesta rakyat diawali di kelurahan Cokrodiningratan, Purwokinananti, dan Klitren pada 8 Oktober 2012.

Dan malam berikutnya adalah Kelurahan Bausasran yang menampilkan berbagai tarian, kemudian ada juga fragmen Dagelan Mataram, band dan ditutup dengan pertunjukan wayang kulit.

Tidak kalah menarik adalah Kelurahan Suryatmajan yang juga mengelat pentas seni semalam menampilkan tari-tarian, band, dan musik angklung serta ditutup dengan pesta kembang api.

Kelurahan Kotabaru juga menampilkan potensi mereka di sepanjang Jalan Juwadi pada 9 Oktober malam.

Pada Rabu 10 Oktober 2012 tampil Kelurahan Bener, mengambil tempat di Jalan Bener tepatnya di depan Kantor Kelurahan Bener.

Acara menampilkan rangkaian tari-tarian tradisional dan modern, dolanan anak, Reog Door, Hadroh, Geguritan, Orkes Musik. Acara ditutup dengan penampilan band membawakan lagu-lagu Koes Plus.

Di lokasi lain tepatnya Kelurahan Tegalrejo juga tampil pada malam yang sama dengan tempat di SD Tompeyan dengan berbagai potensi wilayah yang siap tampil seperti karawitan, aneka tari-tarian, musik akustik. Acara ditutup juga dengan band yang membawakan lagu-lagu Koes Plus.

Hari berikutnya pada 11 Oktober 2012, hari Kamis malam ada dua kelurahan yang punya gawe, yaitu Prenggan yang mengambil lokasi di Pendopo Kanjengan Kotagede, dan Gunungketur yang memilih Jalan Suryopranoto sebagai tempat pentas seni.

Kelurahan Prenggan menampilkan aneka tari-tarian anak-anak dan remaja, kemudian musik keroncong, Samroh dan kesenian Panembromo dan diakhiri dengan sajian Kethoprak.

Sedangkan untuk Kelurahan Gunungketur menampilkan aneka tarian, *ashion show*, *dance modern*, musik thektheke Giri Manunggal, dan Kethoprak Giri Budaya. Acara ditutup dengan Musik Kenangan Koes Plus. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005